



# Analisa Pembelajaran Keterampilan Berbicara Santri Kelas VII SMPIT Al Bashiroh Boarding School Turen Malang

Aldina Damayanti<sup>1</sup>, Najih Anwar<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Universitas Muhammadiyah Sidoarjo; [damayantialdina123@gmail.com](mailto:damayantialdina123@gmail.com)

<sup>2</sup> Universitas Muhammadiyah Sidoarjo; [najihanwar@umsida.ac.id](mailto:najihanwar@umsida.ac.id)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses dari pembelajaran maharah kalam santri, untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran maharah kalam, menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran maharah kalam santri kelas VII di SMPIT Al Bashiroh Boarding School Turen Malang. Dalam penelitian ini metode yang di gunakan untuk menunjang kelancaran peneliti adalah menggunakan metode kualitatif deskriptif. Perolehan data penelitian yang akan dianalisis berupa observasi, dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan perencanaan pembelajaran maharah kalam terdiri dari program tahunan, silabus serta rencana pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran maharah kalam berjalan cukup baik sedangkan untuk evaluasi yang dilaksanakan berupa pelaporan serta tindak lanjut, namun untuk ujian untuk maharah kalam hanya diadakan di kelas IX. Sedangkan hasil penelitian mengenai faktor pendukung nya adalah adanya semangat santri untuk mempelajari dan membiasakan maharah kalam serta adanya kamus di perpustakaan guna menunjang pembelajaran maharah kalam santri, untuk faktor penghambat adalah aspek kesulitan dalam penguasaan kosa kata dalam bahasa Arab, kemampuan individu, metode pembelajaran dan aspek sarana prasarana.

**Keywords:** bahasa arab, pembelajaran, maharah kalam

DOI:

<https://doi.org/10.47134/emergent.v2i3.2>

\*Correspondent: Najih Anwar

Email: [najihanwar@umsida.ac.id](mailto:najihanwar@umsida.ac.id)

Received: 15-06-2023

Accepted: 07-08-2023

Published: 28-08-2023



**Copyright:** © 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

infrastructure.

**Abstract:** This study aims to determine the learning process of maharah kalam students as well as to determine the planning, implementation and evaluation of learning maharah kalam as well as analyzing the supporting and inhibiting factors in learning maharah kalam for 7th grade students at SMPIT Al Bashiroh Boarding School Turen Malang. In this study, the method used to support the smoothness of the researcher is to use descriptive qualitative methods. Obtaining research data to be analyzed in the form of observation, documentation and interviews. The results of the study indicate that the Maharah Kalam lesson plan is in the form of an annual program, syllabus and lesson plan. The implementation of maharah kalam learning activities went quite well, while the evaluation carried out in the form of reporting and follow-up, but the exam for maharah kalam was only held in class IX. While the results of research regarding the supporting factors are the enthusiasm of students to learn and get used to maharah kalam and the existence of a dictionary in the library to support learning maharah kalam students, for the inhibiting factors are aspects of difficulty in mastering vocabulary in Arabic, individual abilities, learning methods and aspects

**Keywords:** arabic language, learning, maharah kalam

## Pendahuluan

Bahasa merupakan alat komunikasi untuk mengungkapkan keinginan dan menjalin hubungan dengan orang lain, bahasa digunakan oleh manusia sebagai media untuk menyampaikan informasi, pikiran dan perasaan pada orang lain. Bahasa yang dimaksud adalah bahasa verbal secara lisan maupun tulisan. Keterampilan dalam berbahasa sangat bervariasi dalam bentuk lisan maupun tulisan bersifat aktif menyimak dan membaca dalam berbicara dan menulis. Sebagai salah satu bentuk penggunaan bahasa, berbicara adalah suatu kegiatan berbahasa yang bersifat aktif dan penting dalam kehidupan sehari-hari. Secara umum keterampilan *maharah kalam* adalah sebuah kemahiran untuk mengungkapkan bunyi artikulasi atau kata-kata yang bertujuan sebagai bentuk mengekspresikan pikiran, pendapat, perasaan serta keinginan kepada orang lain. Pembelajaran bahasa Arab merupakan suatu upaya pengajar kepada siswa untuk memberi pemahaman bahasa Arab. Dalam pembelajaran bahasa Arab mencakupi 4 aspek yaitu aspek *maharah istima'*, *maharah kalam*, *maharah qiro'ah* dan *maharah kitabah* (Saepudin, 2012).

*Maharah kalam* merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa Arab yang ingin dicapai dalam suatu kegiatan pembelajaran bahasa Arab (Hallberg, 2022). Seseorang dapat dikatakan mahir dalam berbicara bahasa Arab apabila dapat mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi dalam bahasa yang dapat dipahami oleh si penutur, menguasai kaidah dan tarkib bahasa Arab seperti nahwu, shorof serta dapat menggunakan kosa kata secara tepat sesuai dengan isi pikiran, perasaan, situasi dan kondisi dimana ia berbicara (Hermawan, 2014). Tujuan dalam pembelajaran *maharah kalam* adalah untuk mengucapkan ungkapan-ungkapan dalam berbahasa Arab dengan baik, serta mahir dalam membedakan pengucapan yang harus dibaca panjang dan yang dibaca pendek.

Diantara salah satu lembaga yang di dalamnya mengajarkan *maharah kalam* adalah SMPIT Al Bashiroh Boarding School Turen Malang yang merupakan salah satu pendidikan Islam milik Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Indonesia. Pelaksanaan pembelajaran *maharah kalam* santri kelas VII menggunakan metode langsung dan audiolingual. Dalam pembelajaran *maharah kalam* ada faktor-faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi kegiatan belajar peserta didik seperti kurangnya pembendaharaan dan penguasaan *mufrodat* bahasa Arab, serta kurangnya penguasaan kaidah nahwu dan shorof. Hal ini dapat terjadi karena perbedaan kemampuan berbahasa Arab santri dan perbedaan notaben lulusan santri sebelum melanjutkan masuk SMPIT Al Bashiroh Boarding School Turen Malang serta lingkungan santri menjadi persoalan pokok dalam pelaksanaan pembelajaran *maharah kalam* santri, sehingga terjadi kesulitan dalam pembelajaran *maharah kalam* dan itu yang menjadikan ketercapaian harapan dari pihak sekolah belum maksimal. Selain persoalan diatas, terdapat aspek-aspek penghambat yang lain seperti kurangnya tenaga pendidik, aspek peserta didik, serta aspek metode dan media pembelajaran (Asyrofi, 2016).

Penelitian mengenai analisa pembelajaran *maharah kalam* ini bukanlah hal yang baru, terdapat penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini seperti milik Nirmala Fildza yang membahas tentang "Pembelajaran Maharah Al Kalam Siswa Kelas Unggulan di MTS N 2

Banjarnegara Tahun Pelajaran 2016/2017”, hasil dari penelitian ini adalah metode yang digunakan dalam pembelajaran antara lain metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi, pemberian tugas, pembiasaan dan muhadatsah. Materi yang digunakan yaitu dengan Modul Taqwa (Fildza, 2017). Lalu ada penelitian yang dilakukan oleh Fitri Roida dengan fokus kajian “Pembelajaran Bahasa arab di SMA Negeri 2 Kota Jambi Dengan Metode dan Mediana”, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan adalah dengan melakukan persiapan-persiapan sebelum proses belajar mengajar berlangsung. Persiapan yang dilakukan guru meliputi persiapan materi dan non materi (Roida, 2017). Dan juga penelitian milik Rahmaini yang membahas tentang “Strategi Pembelajaran Maharah Kalam Bagi Non Arab”, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pengajaran maharah kalam terdapat poin-poin yang perlu diperhatikan seperti urgensi pengajaran berbicara, petunjuk umum pengajaran berbicara, hakikat berbicara, tujuan dan teknik operasional pembelajaran maharah kalam (Rahmaini, 2015).

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah mengetahui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran *maharah kalam* pada santri kelas VII di SMPIT Al Bashiroh Boarding School Turen Malang, mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran *maharah kalam* santri di SMPIT Al Bashiroh Boarding School Turen Malang serta solusi dari hambatan yang ada dalam pelaksanaan pembelajaran *maharah kalam* santri di SMPIT Al Bashiroh Boarding School Turen Malang.

## Metode

Jenis penelitian ini adalah metode kualitatif, sehingga menggunakan teknik yang menggambarkan menggunakan kata-kata serta pada temuannya tidak diperoleh melalui prosedur angka statistik (Syamsuddin, 2006). Perolehan data penelitian yang akan dianalisis berupa observasi, dokumentasi dan wawancara yang dilakukan setelah proses pembelajaran.

Subyek penelitian merupakan seluruh objek yang terdapat narasumber yang dapat memberikan sumber informasi mengenai pembelajaran maharah kalam santri. Subyek penelitian pada penelitian ini adalah santri putri kelas VII di SMPIT Al Bashiroh Boarding School Turen Malang.

Jenis data ada 2 yaitu kualitatif dan kuantitatif, jenis data pada penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, sehingga teknik yang digunakan adalah menggambarkan dengan menggunakan kata-kata. Apabila data yang diperlukan telah terkumpul maka hasil penelitian disimpulkan secara naratif. Sehingga perolehan data penelitian yang akan dianalisis berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

Sumber data meliputi 2 jenis yaitu sumber data primer dan sekunder. Data primer merupakan data didapatkan dari sumber data utama atau data asli, data sekunder merupakan data diperoleh bukan dari sumber utama atau sumber pertama tetapi sebagai hasil penyajian oleh pihak lain (Wahidmurni, 2017). Pada penelitian ini yang menjadi sumber data primer ialah santri kelas VII di SMPIT Al Bashiroh Boarding School Turen

Malang, guru bahasa Arab serta guru pengasuh boarding. Sedangkan untuk sumber data sekunder nya ialah buku dan jurnal sebagai referensi penelitian.

Dalam teknik pengumpulan data terdapat beberapa teknik yang dapat peneliti gunakan yaitu teknik wawancara, teknik observasi serta teknik dokumentasi (Musfiqon, 2015). Teknik: a) Wawancara, dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur yang akan ditujukan kepada guru dan santri kelas VII di SMPIT Al Bashiroh Boarding School Turen Malang (Wiriaatmadja, 2008). b) Observasi, dalam penelitian ini dengan observasi partisipan hal ini dilakukan untuk melihat keadaan pada saat proses pembelajaran *maharah kalam*. c) Dokumentasi yaitu teknik untuk mendapatkan data dan informasi terkait pembelajaran *maharah kalam* santri di SMPIT Al Bashiroh Boarding School Turen Malang baik secara tertulis maupun data secara visual yang dapat mendukung dalam sebuah penelitian. Data yang diambil seperti data santri, RPP guru, absensi santri, daftar nilai dan data ujian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman dengan cara reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Reduksi data yaitu meringkas data yang telah dikumpulkan. Penyajian data adalah memaparkan hasil penelitian secara rinci terkait hal-hal mengenai analisis kesulitan pembelajaran *maharah kalam* santri di SMPIT Al Bashiroh Boarding School Turen Malang dan menarik kesimpulan yaitu mengambil kesimpulan dan verifikasi yang hasilnya berupa penjelasan deskripsi tentang suatu obyek yang sebelumnya lemah sehingga akan menjadi lebih jelas setelah diteliti (Sugiyono, 2014).

## Hasil dan Pembahasan

### A. Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi Pembelajaran *Maharah Kalam* Santri Kelas VII di SMPIT Al Bashiroh Boarding School Turen Malang

#### 1. Perencanaan pembelajaran *maharah kalam* santri kelas VII di SMPIT Al Bashiroh Boarding School Turen Malang

Dari hasil wawancara dengan guru bahasa Arab sesuai dengan hasil observasi yang telah dilakukan, perencanaan pembelajaran *maharah kalam* di SMPIT Al Bashiroh Boarding School Turen Malang telah tersusun dengan baik sebagaimana mestinya dengan proses penyusunan materi, penggunaan media pembelajaran, metode pembelajaran serta alokasi waktu dan penilaian akhir, hal ini sejalan dengan pendapat Abdul Majid dalam bukunya yang menyatakan dalam konteks perencanaan pembelajaran bahasa Arab yaitu proses penyusunan materi, media yang digunakan hingga alokasi waktu dan model penilaian (Majid, 2005). Agar pelaksanaan dapat berjalan dengan baik maka disusunlah program tahunan seperti pendapat Mulyasa yaitu penyusunan program tahunan perlu dipersiapkan karena merupakan salah satu pedoman untuk pengembangan program-program selanjutnya (Muyasa, 2006), berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi bahwa persiapan yang dilakukan sebelum pembelajaran *maharah kalam* adalah "perencanaan pembelajaran *maharah kalam* penyusunan RPP lalu menyiapkan speaker, buku ajar dan lain-lain (hasil dokumentasi, Agustus 2022). Hal ini juga sependapat dengan

pendapat Wachidatun Choeriyah yaitu guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran (Choeriyah, 2021).

## 2. Pelaksanaan pembelajaran *Maharah Kalam* santri kelas VII di SMPIT Al Bashiroh Boarding School Turen Malang

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di dalam kelas yaitu pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan secara kondusif yaitu diawali dengan kegiatan pendahuluan seperti pengelolaan kelas dan menyiapkan para santri (**gambar 1**).



**Gambar 1. Pelaksanaan Pembelajaran**

Hal ini sependapat dengan Syaiful Bahri yaitu proses pengelolaan kelas mendukung proses interaktif edukatif guna mencapai tujuan pembelajaran (Bahri, 2000), guru mengawali pelajaran dengan memberikan salam dan berdoa, guru memeriksa kehadiran, guru menyapa santri, memberi motivasi kepada santri, motivasi disini berupa memberikan cerita dan wawasan umum agar santri lebih semangat dan tertarik selama pembelajaran *maharah kalam* berlangsung. Lalu kegiatan inti seperti hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru bahasa Arab “ketika pembelajaran *maharah kalam* saya biasanya menyiapkan sebuah audio percakapan yang saya putar di speaker selama 2 sampai 3 kali lalu santri menyimak dengan baik. Setelah selesai diperdengarkan, mereka saya suruh praktek langsung karena dalam kalam mereka harus berbicara langsung” (ustadz Kuswari, Agustus 2022).

Guru memberikan audio berbahasa Arab untuk diperdengarkan para santri yang kemudian santri akan diminta untuk mendemonstrasikan melalui hiwar. Kitab yang digunakan menggunakan kitab bahasa Arab terbitan milik JSIT. Guru melanjutkan untuk

menjelaskan materi pelajaran yang baru dengan tema **الدرس الأول - التحية و التعارف** dengan menggunakan bahasa Arab lalu diterjemahkan ke bahasa Indonesia agar santri dapat

memahami materi dengan mudah, setelah itu santri diminta untuk menanyakan hal-hal terkait materi yang diajarkan yang masih belum difahami. Kegiatan penutup seperti guru memberikan tugas latihan yang ada di dalam buku, guru memberikan kesimpulan dari materi *التحية و التعارف - الدرس الأول* lalu dilanjutkan dengan berdoa (hasil observasi kelas, Agustus 2022). Disamping pelaksanaan pembelajaran *maharah kalam* di sekolah, terdapat pelaksanaan program pendukung pembelajaran *maharah kalam* di boarding sebagaimana hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan bersama pengasuh boarding mengatakan “program untuk menunjang pembelajaran *maharah kalam* diantaranya adalah *muhadharah*, kultum bahasa Arab, *muhadatsah maharah*, penambahan mufrodat, *yaum lughoh arabiyah* dan Arabic club” (ustadzah Nisa, Agustus 2022).

Kekurangan yang terlihat dari pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru masih menggunakan metode konvensional sehingga terkesan monoton, variasi metode dalam pembelajaran masih terbilang kurang (hasil observasi kelas, Agustus 2022).

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan bersama guru bahasa Arab bahwa “metode dalam pembelajaran *maharah kalam* di SMPIT Al Bashiroh menggunakan metode audiolingual yaitu pembelajaran dengan cara guru memberikan *maharah kalam* kepada santri melalui latihan mendengarkan lalu diikuti dengan latihan mempraktekkan kata-kata serta kalimat dalam bahasa Arab yang sedang dipelajari, media yang digunakan adalah dengan kitab bahasa Arab milik terbitan JSIT serta menggunakan speaker audio” (Ustadz Kuswari, Agustus 2022).

Berdasarkan hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran *maharah kalam* di SMPIT Al Bashiroh Boarding School Turen Malang menggunakan metode eklektik atau *thoriqoh intiqoiyyah* yaitu pembelajaran yang lebih banyak ditekankan pada pendengaran santri dengan media pembelajaran menggunakan speaker audio, buku ajar dan laptop. Strategi yang digunakan adalah dengan penugasan kerja kelompok untuk praktek *muhadatsah* percakapan menggunakan bahasa Arab.

### **3. Evaluasi pembelajaran *maharah kalam* santri kelas VII di SMPIT Al Bashiroh Boarding School Turen Malang**

Evaluasi yang dilakukan ketika kegiatan pembelajaran *maharah kalam* adalah setelah pelaksanaan pembelajaran *maharah kalam* guru langsung memberikan penilaian untuk para santri. Soal yang diberikan sebagai tes lisan seperti biodata diri, menceritakan sesuatu ataupun berpidato di depan kelas menggunakan bahasa Arab. Untuk evaluasi ujian praktek *maharah kalam* hanya dilakukan untuk kelas IX dengan teknik khitobah bahasa Arab dan evaluasi ini dilakukan dengan memakai seragam, terdapat media dan penilaian. Hal ini sependapat dengan Taurus bahwa evaluasi dilakukan guna menentukan kualitas program pembelajaran mulai dari tahap proses perencanaan, proses pelaksanaan hingga penilaian hasil akhir pada pembelajaran (Taurus, 2018).

## **B. Faktor pendukung dan faktor penghambat pada pelaksanaan pembelajaran *maharah kalam* santri di SMPIT Al Bashiroh Boarding School Turen Malang**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan mengenai apa saja faktor pendukung santri yang mempengaruhi pembelajaran *maharah kalam* adalah “semangat belajar santri dalam belajar *maharah kalam* adalah salah satu faktor pendukung dalam pembelajaran *maharah kalam* santri, dan disini juga terdapat kamus yang bisa membantu santri dalam mencari tarjim Indonesia-Arab” (ustadz Kuswari, Agustus 2022).

Hal ini sependapat dengan Muh. Arif dalam jurnalnya yaitu semangat belajar siswa yang tinggi sangat mendukung proses pembelajaran (Arif, 2019) dan membiasakan untuk menerapkan *maharah kalam*, motivasi guru dalam mengajar serta kamus bahasa Arab yang membantu santri untuk memahami kosa kata baru untuk kemudian diterapkan santri dalam keseharian hal ini sependapat dengan ustadz Rabeah dalam jurnal nya yaitu kamus merupakan salah satu alat utama dalam mempelajari bahasa Arab (Rabeah, 2021) serta penggunaan audio dalam pembelajaran *maharah kalam*, penggunaan audio guna membantu proses pembelajaran *maharah kalam* adalah metode yang sesuai karena sebelum santri dapat praktek berbicara *maharah kalam* pasti akan mendengarkan cara berbicara dengan bahasa Arab agar santri dapat dengan mudah mengikuti dan mempratekkan *maharah kalam* tersebut, hal ini sejalan dengan pendapat Firdausin Nuzula penggunaan audio menjadi faktor pendukung bagi santri untuk dapat menirukan bagaimana orang Arab asli berbicara (Nuzula, 2002).

Sedangkan faktor penghambat dari pembelajaran *maharah kalam* dari segi linguistik berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan bersama guru bahasa Arab bahwa “santri disini kebanyakan berasal dari sekolah dasar yang sebelumnya tidak pernah belajar bahasa Arab jadi mereka masih kesulitan dalam mempraktekkan *maharah kalam* karena keterbatasan kosa kata” (ustadz Kuswari, Agustus 2022).

Hal ini sependapat dengan Ifi Erwhintiana yang menyebutkan bahwa mayoritas peserta didik kesulitan dalam belajar *maharah kalam* adalah karena penguasaan mufrodad bahasa Arab yang kurang pada pelafalan kata-kata maupun kalimat yang biasa digunakan dalam keseharian (Erwhintiana, 2017) dan masih kesulitan dalam menyusun nahwu shorof. Sedangkan faktor penghambat dari segi non linguistik berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Arab mengatakan “keaktifan dan kemampuan santri dalam mempraktekkan *maharah kalam* antara satu dengan yang lain berbeda-beda, ada beberapa santri yang latar belakang pendidikan sebelumnya belum pernah mempelajari bahasa Arab. Serta belum adanya laboratorium guna menunjang pembelajaran *maharah kalam* santri” (ustadz Kuswari, Agustus 2022).

Berdasarkan hasil wawancara bersama santri mengenai faktor penghambat pembelajaran *maharah kalam* yaitu “sebelumnya waktu di SD saya pernah belajar bahasa Arab sebagai pengetahuan saja tapi kalau untuk praktek bicarannya tidak pernah, lalu dalam penyampaianya sering kesulitan berbicara sesuai dengan kaidah nahwu shorof atau susunan bahasanya” (Qonita, Agustus 2022).

Kurangnya guru bahasa Arab di SMPIT Al Bashiroh Boarding School Turen Malang, guru bahasa Arab di SMPIT Al Bashiroh Boarding School Turen Malang hanya ada 1 dan hal itu yang membuat proses pembelajaran bahasa Arab khususnya *maharah kalam* kurang maksimal sehingga santri kurang memahami materi yang diberikan karena ketika guru izin tidak hadir maka tidak ada guru pengganti sehingga hanya pemberian tugas saja (hasil observasi dan dokumentasi, 2022). Hal ini sejalan dengan pendapat Nurlaila dalam jurnal yaitu faktor penghambat dalam pembelajaran *maharah kalam* dapat dilihat dari segi linguistik dan segi non linguistik (Nurlaila, 2020).

### **C. Solusi dari faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran *maharah kalam* santri kelas VII di SMPIT Al Bashiroh Boarding School Turen Malang**

Solusi yang diberikan untuk membantu mengurangi masalah yang ada berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan bersama guru bahasa Arab yaitu “diantara solusi yang diberikan untuk mengatasi problem yang ada yaitu memberikan perhatian khusus kepada santri kelas VII serta memberikan kosa kata baru beserta terjemahan dan penggunaannya dalam praktek berbicara bahasa Arab secara langsung” (ustadz Kuswari, Agustus 2022)

Selain itu pengasuh boarding juga memberikan pendapat berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan seperti “pembiasaan dalam menggunakan bahasa Arab dalam sehari-hari dapat meningkatkan kemampuan *maharah kalam* santri, karena santri akan terbiasa mempraktekkan berbicara dalam berbahasa Arab” (ustadz Yusuf, Agustus 2022).

Guru bahasa Arab dapat memberikan tugas di luar kelas untuk menjadikan santri lebih aktif dan komunikatif selama pembelajaran. Berdasarkan observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan bahwa metode untuk pembelajaran *maharah kalam* masih menggunakan metode yang terkesan monoton, sehingga diharapkan untuk selanjutnya dapat menggunakan metode-metode yang kreatif dan variatif lagi agar dapat terciptanya pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai. Terkait media dan sarana prasarana juga diharapkan kedepannya terdapat laboratorium bahasa guna menunjang pembelajaran *maharah kalam* santri di SMPIT Al Bashiroh Boarding School Turen Malang (hasil observasi dan dokumentasi, Agustus 2022).

### **Kesimpulan**

Dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian terkait Analisis Kesulitan Pembelajaran Maharah Kalam Santri kelas VII di SMPIT Al Bashiroh Boarding School Turen Malang diantaranya: 1) Pelaksanaan pembelajaran maharah kalam santri berjalan cukup baik. Adapun tahapannya diawali dari perencanaan kegiatan pembelajaran maharah kalam seperti penyusunan program tahunan (Prota), program semester (Promes), silabus serta rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pelaksanaan pembelajaran maharah kalam yaitu guru mengajar maharah kalam sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang

tersedia. Evaluasi dilakukan secara langsung setelah pemberian tugas. 2) Faktor pendukung serta penghambat pada pembelajaran *maharah kalam* santri kelas VII adalah semangat belajar santri dalam belajar dan membiasakan untuk menerapkan maharah kalam, motivasi guru serta kamus bahasa Arab yang membantu santri untuk memahami kosa kata baru untuk kemudian diterapkan santri dalam keseharian serta penggunaan audio dalam pembelajaran *maharah kalam*. Sedangkan faktor penghambat nya terdiri dari faktor linguistik dan non linguistik. 3) Solusi untuk hambatan yang ada adalah meningkatkan pembiasaan dalam menggunakan bahasa Arab dalam sehari-hari terutama untuk santri kelas VII yang sebelumnya belum pernah belajar bahasa Arab. Serta metode pembelajaran yang digunakan bisa lebih bervariasi agar pembelajaran lebih menyenangkan. Dan besar harapan agar kedepannya terdapat laboratorium bahasa guna menunjang pembelajaran maharah kalam santri.

### Daftar Pustaka

- Arif, M. (2019). Metode Langsung (Direct Method) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab". *Jurnal Al-Lisan*, 1.
- Asyrofi, S. (2016). *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab: Konsep dan Implementasinya*". Ombak.
- Bahri, S. (2000). *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*". Rineka Cipta.
- Choeriyah, W. (2021). Manajemen Pembelajaran al Qiro'ah di Asrama". *Jurnal Studi Manageria : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1).
- Erwhintiana, I. (2017). Analisis Diagnostik Kesulitan Belajar Maharah Kalam Mahasiswa Bahasa dan Sastra Arab 2017 Dalam Perspektif Edwin R. In *Guthrie*". *Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa 1*. Universitas Negeri Malang.
- Fildza, N. (2017). *Pembelajaran Maharah Al Kalam Siswa Kelas Unggulan di MTS N 2 Banjarnegara Tahun Pelajaran 2016/2017*". IAIN Purwokerto.
- Hallberg, A. (2022). Principles of variation in the use of diacritics (taškil) in Arabic books. *Language Sciences*, 93, 101482. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.langsci.2022.101482>
- Hermawan, A. (2014). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*". Remaja Rosdakarya.
- Majid, A. (2005). *Perencanaan Pembelajaran; Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*". RemajaRosdakarya.
- Musfiqon. (2015). *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*". Prestasi PustakaPublisher.
- Muyasa, E. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*". RemajaRosdakarya.
- Nurlaila. (2020). Maharah Kalam dan Problematika Pembelajarannya". *Jurnal Al-Af'idah*, 4(2).
- Nuzula, F. (2002). *Menggunakan Metode Langsung Pembelajaran Maharah Kalam di Kabupaten Sidoarjo : Penggunaan Metode Langsung Untuk Pembelajaran Maharah Kalam di Kabupaten Sidoarjo*". Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Rabeah, B. (2021). Istitsmaarul Al ma'aajim Eliktruniyati fii Ta'limil Arabiyah 'an bu'din". In *Artikel Fakultas Seni : Universitas Barton*.

- 
- Rahmaini. (2015). *Strategi Pembelajaran Maharah Kalam Bagi Non Arab*". UIN Sumatera Utara.
- Roida, F. (2017). *Pembelajaran Bahasa Arab di SMA Negeri 2 Kota Jambi Dengan Metode dan Medianya*".
- Saepudin. (2012). *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab Teori dan Praktik*". TrustMedia Publishing.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan*". ALFABETA.
- Syamsuddin, V. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*". Remaja Rosdakarya.
- Taurus, S. (2018). *Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab*". Universitas Islam Darul Ulum.
- Wahidmurni. (2017). *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*". UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Wiriaatmadja, R. (2008). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*". Remaja Rosdakarya.